

Sebuah Novel

Surat **UNTUK** Helena



Harmino Anfra

Surat Untuk Helena

----- Harmino Anfra



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

Surat Untuk Helena

Copyright @2025 by Harmino Anfra

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Harmino Anfra

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

ISBN

978-634-278-049-7

14,8 x 21 cm, vi + 105 halaman

Cetakan ke-1, Januari 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com> | www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia | @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR



CINTA: LAUTAN YANG MEMIKAT DAN MENAKUTKAN

**Faldo Mogu, penulis buku dan inisiator Komunitas Tura*

“Jangan kau kira cinta datang dari keakraban yang lama dan pendekatan yang tekun. Cinta adalah anak kecocokan jiwa dan jika itu tidak pernah ada, cinta tidak akan pernah tercipta dalam hitungan tahun, bahkan milenia”

-Kahlil Gibran-

Keberadaan manusia di dunia ini merupakan hasil dari suatu keterlemparan, kata Heidegger, seorang filsuf asal Jerman. Manusia dilempar ke tengah entitas-entitas lainnya, dan berada bersama entitas tersebut tanpa melalui proses dialogal untuk memilih tempat yang diinginkannya terlebih dahulu – dalam keadaan pasif. Ia dilempar di tengah dunia yang sungguh asing baginya. Berada dalam ruang dan perkumpulan orang-orang baru. Dalam situasi seperti inilah muncul perasaan-perasaan keterasingan atau kesepian, ketakutan dan kekhawatiran pada dunia yang akan dihadapinya. Kendati demikian, dengan akal budi yang dimilikinya, manusia mempunyai kemampuan untuk aktif di tengah dunia, tambah Heidegger. Ia dapat menyapa,

mengenal dan memahami yang lain dalam perjalanannya. Dalam proses itulah perasaan-perasaan seperti di atas dapat diatasi. *Aku* dapat mengatasi kesepianku dengan mengenal *yang lain*.

Narasi yang diangkat dalam buku ini merupakan suatu hasil permenungan akan perasaan keterasingan (Baca: kesepian) di tengah dunia, dan perjalanan menghadapi perasaan itu. *Surat Untuk Helena*, demikian penulis memberi judul pada buku ini. Buku brilian ini mengangkat tema seputar dunia percintaan. Sebagaimana lazimnya, cinta sering kali digambarkan sebagai lautan yang luas dan dalam, yang dapat memikat dan menakutkan pada saat yang sama. Dalam buku ini, Harmino Anfra mengajak pembaca untuk menyelami kedalaman lautan cinta, dengan semua keindahan dan kekurangannya. Ia mengajak kita untuk memahami bahwa cinta bukanlah sebuah tujuan, melainkan sebuah perjalanan yang penuh dengan tantangan dan keajaiban. Cinta dapat membawa kita ke puncak kebahagiaan, namun juga dapat membawa kita ke jurang kesedihan.

Dengan bahasa yang indah dan penuh makna, Harmino mengajak kita untuk memahami bahwa cinta adalah sebuah lautan yang memikat dan menakutkan, namun juga merupakan sebuah kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia. Ia mengajak kita untuk berani mengambil risiko, untuk mencintai dan untuk di cintai, dan untuk menemukan keindahan dalam kesepian dan kesulitan. Buku brilian ini adalah sebuah surat cinta untuk Helena, namun juga merupakan sebuah surat cinta untuk kita semua. Ia adalah sebuah pengantar untuk memahami bahwa cinta

adalah sebuah perjalanan yang tidak pernah berakhir, dan bahwa kita semua adalah penjelajah dalam lautan cinta yang luas dan dalam.

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
BAGIAN I.....	1
Suratku Ialah Rindu	2
Rinduku Bukanlah Dosa Melainkan Doa	5
Mata Dan Hatimu Mengatakan Sungguh atau Mungkin Tipu?	9
Ini Bukan Rindu Tapi Derita.....	13
Apakah Kau Punya Perangkap?	17
Rindu Itu Mahal	19
Lalu Kenapa Kita Saling Ragu?	21
Susah Dilupakan.....	23
Ia Membalas Sajakku	27
Sepucuk Surat	31
Kenapa Aku yang Panik?	35

BAGIAN II	37
Air Mata di Bulan Juli	38
Sampai Kapan Harus Begini?	63
Air Terjun Cincang Penghilang Pulu	65
Memberi Wejangan	71
Sebuah Misteri	83
BAGIAN III	97
Sepuluh Tahun Kemudian	98
BIODATA PENULIS	105

BIODATA PENULIS



Harmino Anfra, yang lahir pada 18 November 2001, adalah seorang mahasiswa dari Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, yang terletak di Maumere, Nusa Tenggara Timur (NTT). Ia berasal kampung Wuang, Desa Langgo, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai, NTT. Kecintaannya pada dunia sastra membawanya aktif merangkai kata dan tekun membaca berbagai karya sastra. Ketekunan dan permenungan yang terus ia pupuk telah melahirkan beragam karya, mulai dari puisi, cerpen, hingga bentuk sastra lainnya yang menjadi cermin dari perjalanannya dalam dunia kata. Buku pertamanya dibawah judul *Langit Pernah Menulis Kita Di Tubuh Senja*.